

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Latar Penelitian**

Salah satu penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan non-statistik atau non-kuantitatif, alih-alih menggunakan metode yang disebut prosedur penemuan. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan penelitian kualitatif tentang kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk hobi, minat, dan aktivitas mereka. Penelitian ini juga mencakup penelitian tentang fungsi organisasi, interaksi sosial, dan hubungan interpersonal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dari kualitatif deskriptif, sebab peneliti ingin memformulasikan Efektivitas Peran Pengasuhan di Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menyusun rumusan model tentang. Sebagai contoh, pendekatan ini memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan data dan memahaminya karena penelitian di bidang ini relevan untuk menggunakan metode kuantitatif (Strauss dan Corbin dalam Salim, 2015).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara yang beralamat Jl. Kutacane-Medan Km. 31 RT RW, Desa Tanoh Alas, Kecamatan Babul Makmur, Kabupaten Aceh Tenggara. Yang akan dilaksanakan pada Bulan April sampai Juni 2024.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul							

2	<b>Penyusunan Proposal</b>							
3	<b>Pengajuan Proposal</b>							
4	<b>Perizinan Penelitian</b>							
5	<b>Pengumpulan Data</b>							
6	<b>Analisis Data</b>							
7	<b>Tahap Penyusunan Laporan</b>							

### C. Sumber Data dan Subjek Data

Data pertama yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskripsi tentang santri Dayah Perbatasan Aceh Tenggara. Data primer ialah ringkasan data yang secara diam-diam memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan menggunakan observasi subjek atau pengamatan berperan serta serta analisis subjek (Sugiyono, 2016).

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian/informan yaitu:

1. **Pimpinan Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara**
2. **Koordinator Pengasuh Santri Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara**
3. **Para Santri kelas XII Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara**

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi ialah metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian dapat dilakukan oleh peneliti secara terbuka. Dalam penelitian ini yang akan di observasi adalah pimpinan Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara para pengasuhan dan santri kelas XII Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara

##### 2. Wawancara

Berkaitan dengan informasi sebagai sejumlah data, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang rumusan masalah. Terdapat dua jenis pedoman dari wawancara, yaitu:

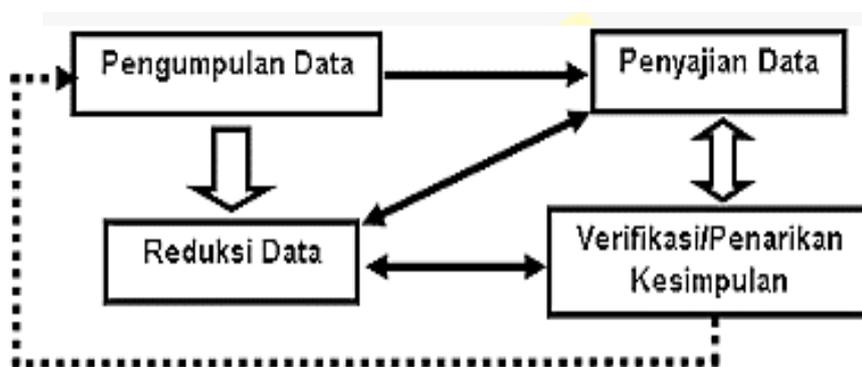
- a. Wawancara tidak terstruktur, ialah dari pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Wawancara terstruktur, ialah wawancara yang disusun secara terperinci sehingga akan menjadi sebuah daftar pertanyaan.

##### 3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata "dokumen", yang mengacu pada barang-barang tertulis. Dalam hal ini, metode dokumentasi mengacu pada cara mengumpulkan data dengan menyalin data yang sudah ada dari suatu dokumen atau arsip (Lubis, Effi Aswita 2012:43). Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa gambaran umum pesantren, struktur organisasi dan personalia pesantren, keadaan guru dan santri, catatan-catatan dan foto-foto pelayanan para pengasuh di Pesantren Dayah Perbatasan.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data maupun informasi yang diperlukan sudah terkumpul, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2008:334), analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles dan Huberman

Langkah dalam penulis dalam menganalisis data ialah dengan cara sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Daymon dan Holloway dalam Sugiyono (2008:332) mengatasi data adalah merangkum, memilih hal yang penting, mengakomodasikan topik dan polanya, dan membuang yang tidak sering ditunjukkan. Dengan cara ini, data yang telah diolah akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengolahan data lanjut dan menentukan apakah data tersebut diperlukan atau tidak.

### 2. Penyajian Data

Menurut Zainal Arifin data mining adalah proses sistematis untuk mengekstraksi informasi dari data agar dapat digunakan sebagai dasar temuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan sedemikian rupa sehingga memudahkan seorang peneliti untuk melihat keseluruhan dari grafik atau subset tertentu dari data. Setelah data diekstraksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan dengan menggunakan diagram alir, uraian singkat, bagan, dan format lain yang terkait (Zainal Arifin, 2014).

Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, langkah keempat dalam analisis data kualitatif ialah analisis kesimpulan. Kesimpulan di awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikumpulkan pada tahap pertama didukung oleh sumber yang dapat dipercaya dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka data yang terkumpul dianggap kredibel (Sugiyono, 2008). Oleh karena itu, para peneliti mengidentifikasi tiga faktor utama:

- a. Tingkat kedisiplinan santri
- b. Lingkungan pergaulan santri, dan
- c. Perbedaan latar belakang antar kelompok santri

Oleh karena itu, tindakan guru Bimbingan dan Konseling dibuat, memberikan informasi kepada para santri dan juga kondisi Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara.

#### **G. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi, yang didefinisikan sebagai proses mendapatkan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan waktu. (Syahrudin, Salim 2011: 288). Teknik triangulasi dalam penelitian ini akan diterapkan pada pengumpulan dan analisis data. Triangulasi adalah proses penerapan analisis statistik pada data lain (yang berasal dari data yang diperoleh sebelumnya) sebagai alat pembanding atau analisis terhadap data yang diperoleh sebelumnya.

Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah dengan memanfaatkan penggunaan sumber lainnya. Dalam penelitian kualitatif, tujuan utamanya adalah membandingkan dan mengevaluasi derajat kepercayaan dari

suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan dari data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan seorang tentang dirinya di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan pengalaman dan sudut pandang seseorang dengan berbagai pengalaman dan sudut pandang orang lain, seperti anggota masyarakat umum, orang dengan tingkat pendidikan rendah, orang dengan disabilitas, orang pada umumnya, dan orang dalam pemerintahan
5. Membandingkan dari wawancara dengan dokumen yang berkaitan (Lexy J. Moleong, 2012).

Dalam bukunya Lexy J Moleong, teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah melalui sumber lain. Yang dimana dimaksudkannya ialah dengan membandingkan dari hasil survei dengan data survei, membandingkan apa yang dikatakan seorang lain dalam komunitas dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan berdasarkan waktu dan data lainnya, dll.